



**Peran Diskusi Kelompok Sebagai Ruang Komunikasi Efektif Mahasiswa  
KKN UNWIRA 2022**

*The Role Of Group Discussions As A Space For Effective Student Communication  
UNWIRA KKN 2022*

**Petrus Kanisius Leuhoe<sup>1</sup>, Gracianus Edwin Tue P. Lejap<sup>2</sup>, Matilda Pia Bone<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

<sup>3</sup>Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Korespondensi penulis : [ruztholeuhoe@gmail.com](mailto:ruztholeuhoe@gmail.com)<sup>1</sup>, [edwingracianus@gmail.com](mailto:edwingracianus@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[matildapiabone3351@gmail.com](mailto:matildapiabone3351@gmail.com)<sup>3</sup>

**Article History:**

Received: 30 Juni 2023

Revised: 21 Juli 2023

Accepted: 01 Agustus 2023

**Keywords:** Group Discussion,  
Effective Communication

**Abstract:** Group discussion is a benchmark for the success of an activity that will be carried out or after the activity has been completed. The purpose of the discussion group is to encourage individual participation in the group and help the individual to investigate all opinions about the matters discussed in the activity. The service activities carried out focus on the role of discussion groups in KKN student activities. The discussions carried out resulted in various important points, including those relating to the readiness of the members, the readiness of the program and the readiness of the supporting elements of the activity. In addition, group discussions serve as a space to evaluate the progress of each activity carried out. So it can be concluded that group discussion activities are very influential on a group and efforts to achieve certain goals.

**Abstrak**

Diskusi kelompok menjadi tolak ukur keberhasilan suatu kegiatan yang akan dilakukan maupun setelah kegiatan telah selesai dilakukan oleh kelompok tertentu. Tujuan diskusi kelompok adalah mendorong partisipasi individu dalam kelompok dan membantu individu tersebut untuk mengeksplorasi semua pendapat tentang hal-hal yang dibahas di dalam kegiatan tersebut. kegiatan pengabdian yang dilakukan berfokus pada peran diskusi kelompok di dalam kegiatan KKN mahasiswa. Diskusi yang dilakukan menghasilkan berbagai poin penting antara lain berkaitan dengan kesiapan anggota, kesiapan program dan kesiapan elemen pendukung kegiatan. selain itu, diskusi kelompok sebagai ruang untuk mengevaluasi setiap progres kegiatan yang dilakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan diskusi kelompok sangat berpengaruh terhadap sebuah kelompok dan usahanya dalam mencapai tujuan tertentu.

**Kata kunci:** Diskusi Kelompok, Komunikasi Efektif

**PENDAHULUAN**

Keberhasilan sebuah kegiatan tidak terlepas dari adanya diskusi-diskusi baik itu diskusi baik itu orang per orang maupun per kelompok. Kegiatan diskusi merupakan parameter penting dalam mencapai sebuah tujuan dari sebuah komunitas atau kelompok tertentu. Kegiatan ini memiliki berbagai tujuan salah satunya adalah meningkatkan komunikasi secara efektif antar anggota. Selain itu diskusi kelompok adalah mendapat berbagai pemahaman tentang isu-isu sosial (O.Nyumba et al. 2018). Diskusi saat ini dapat

\* Petrus Kanisius Leuhoe, [ruztholeuhoe@gmail.com](mailto:ruztholeuhoe@gmail.com)

dilakukan dengan dua kondisi yang berbeda yaitu secara luring dan daring. Secara dari tentu terasa lebih simpel karena tidak bertatap muka secara langsung. menurut (Fatmawati 2019) diskusi e-learning dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa. Hal ini membuktikan bahwa diskusi secara daring dapat memberikan gambaran positif dari setiap anggota. Proses diskusi menjadi hal yang menarik karena berbagai dinamika yang terjadi di dalamnya. Relasi antara seorang individu dengan individu yang lain menjadi kekuatan yang sangat istimewa dalam membahas tentang suatu hal penting. Hal-hal tersebut misalnya membahas mengenai salah satu kegiatan yang ingin segera di jalankan ataupun mengevaluasi berbagai kegiatan yang telah di jalankan.

Komponen-komponen enting dalam diskusi tentu memiliki tanggung jawab dalam memberikan solusi yang tepat untuk mencapai sebuah tujuan konkrit. Diskusi telah menjadi model dalam membantu individu-individu dalam memutuskan sesuatu. Selain itu di dalam proses diskusi individu-individu di dalam kelompok tersebut di dorang untuk bisa berkomunikasi secara baik. Selain itu diskusi jsangat efektif dalam memberikan rangsangan kepada individu-individu yang introvert untuk bisa berbicara dan terbuka (Listia, Darmawani, and Darma Putri 2022). Fenomena yang sering terjadi saat ini adalah masih banyak orang yang belum mampu memanfaatkan diskusi ini sebagai ruang komunikasi yang efektif dalam mengembangkan kemampuan berbicara dan menemukan solusi. Kelemahan-kelemahan yang ditemukan antara lain adalah pemimpin kelompok sebagai fasilitator belum sepenuhnya memberikan kesempatan secara utuh kepada anggota-anggota kelompok tertentu untuk berbicara. Selain itu kurangnya respon dari individu atau anggota kelompok tertentu dalam merespon informasi yang disampaikan oleh pemimpin kelompok maupun oleh anggota kelompok lainnya.

Peran pemimpin kelompok menjadi kunci dalam menjelaskan kembali dan manfsirkan berbagai karakteristik informasi yang disampaikan oleh anggota kelompok. Diskusi akan menjadi efektif apabila pemimpin kelompok dapat mengatur suasana diskusi menjadi lebih kondusif dan anggota kelompok yang lebih intens dalam berkomunikasi. Salah satu aspek adalah terbentuknya pola pikir yang kritis sehingga dapat mengola pengetahuan secara terorganisir (Wahyu Ariyani and Prasetyo 2021). Sebagaimana yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Unwira 2022 di Desa Balauring, diskusi telah rutin dilakukan selama bebeapa kali. Proses diskusi yang dilakukan secara kelompok tersebut sangat berpengaruh terhadap ketercapaian setiap program kegiatan yang dijalankan. Nuansa kekeluarga dan gaya komunikasi sederhana menjadi prinsip penting yang selalu dipegang oleh seluruh mahasiswa.

## **METODE KEGIATAN**

### **Lokasi Pelaksanaan**

Desa Balauring Kabupaten Lembata menjadi tempat dilakukan berbagai diskusi sebagai bagian penting dalam kerangka kegiatan KKNT-PPM Unwira Kupang tahun 2022

### **Pelaksana**

Pelaksana kegiatan adalah mahasiswa peserta KKNT-PPM Unwira 2022 yang berjumlah 20 orang mahasiswa.

### **Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan konsep diskusi terbuka khusus sebelum dan setelah melakukan kegiatan. Sebelum kegiatan bertujuan untuk mengecek kesiapan seluruh elemen dan unsur penting dalam kegiatan sedangkan setelah kegiatan bertujuan untuk mengevaluasi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Laporan hasil kegiatan diskusi:

1. Diskusi kelompok pertama dilakukan tanggal 15 Juli 2022 bertempat di pelataran kantor desa Balauring pukul 11.00-12.00 WITA. Diskusi diikuti oleh seluruh mahasiswa KKNT-PPM Unwira yang berjumlah 20 orang bersama dengan aparat pemerintah Desa Balauring. Selain perkenalan, inti dari proses diskusi tersebut adalah kelompok berbicara tentang kesiapan program kegiatan yang ingin dilakukan pada hari pertama setelah ketibaan peserta di tempat tujuan KKN. Program kegiatan tersebut akan di konfirmasi kembali kepada pihak pemerintah desa setempat untuk menjadi informasi. Poin-poin penting yang diangkat dalam diskusi antara lain: persiapan kelompok, persiapan program, kesiapan sasaran program kegiatan dan dukungan pihak-pihak yang berkaitan dengan kegiatan KKN.



**Gambar 1:** Diskusi Kelompok KKN dan Aparat Desa Balauring

2. Diskusi berikutnya adalah memperhatikan kesiapan program yang akan dijalankan dan mengevaluasi program yang telah dilaksanakan. Hasil diskusi menunjukkan bahwa antusias para anggota kelompok dalam hal ini mahasiswa yang ditunjukkan dengan keaktifan bertanya dan memberikan gagasan dan solusi berkenaan dengan hal-hal penting yang dibahas



**Gambar 2.** Diskusi Kelompok KKN Desa Balauring

3. Proses evaluasi yang dilakukan dalam diskusi kelompok secara umum berhasil memberikan umpan balik terhadap berbagai kekurangan di setiap kegiatan yang dijalankan. Konsep evaluasi peserta KKN dimulai dengan kesiapan program. Selanjutnya kesiapan peserta menjadi bahan evaluasi berikut dan yang terakhir adalah masukkan-masukkan yang diberikan oleh masing-masing anggota kelompok berkenaan dengan kegiatan yang dijalankan.

## **KESIMPULAN**

Secara umum diskusi kelompok memberikan sentuhan positif bagi sebuah kelompok dalam mencapai sebuah tujuan tertentu. Komponen-komponen penting yang berada didalam kegiatan diskusi kelompok menjadi bagian pendorong kelancaran kegiatan tersebut. Proses diskusi harus disadari masih memiliki berbagai kekurangan seperti penggunaan waktu dan tingkat partisipasi anggota kelompok. Oleh sebab itu maka kegiatan diskusi kelompok harus lebih banyak disesuaikan dengan segala kondisi yang ada sehingga tidak berpengaruh terhadap berbagai kesenjangan yang ada di dalam anggota kelompok tertentu. Selain itu pemimpin kelompok atau orang yang memfasilitasi kegiatan tersebut harus fleksibel dan terbuka terhadap semua hal yang diterima berupa informasi dan masukkan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih penulis ucapkan kepada teman-teman KKNT-PPM Unwira 2022, Pemerintah Desa Balauring

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fatmawati, Soraya. 2019. "Efektivitas Forum Diskusi Pada E-Learning Berbasis Moodle Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar." *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9(2). doi: 10.24176/re.v9i2.3379.
- Listia, Yeti, Evia Darmawani, and Ramtia Darma Putri. 2022. "Membangun Komunikasi Personal Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Peserta Didik Yang Cenderung Introvert." *Science and Education Journal (SICEDU)* 1(2):72–80. doi: 10.31004/sicedu.v1i2.18.
- O.Nyumba, Tobias, Kerrie Wilson, Christina J. Derrick, and Nibedita Mukherjee. 2018. "The Use of Focus Group Discussion Methodology: Insights from Two Decades of Application in Conservation." *Methods in Ecology and Evolution* 9(1):20–32. doi: 10.1111/2041-210X.12860.
- Wahyu Ariyani, Oktavia, and Tego Prasetyo. 2021. "Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(3):1149–60. doi: 10.31004/basicedu.v5i3.892.